

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan kesehatan merupakan bagian terpadu dari pembangunan sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan batin. Salah satu ciri bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai derajat kesehatan yang tinggi. Kesehatan lingkungan sebagai hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan manusia (Nelson, MD., 1996) hal ini menjelaskan akan arti pentingnya hubungan lingkungan dengan kesehatan manusia.

Sampah adalah hasil dari aktifitas manusia mulai dari rumah tangga sampai industri, yang sudah tidak dipakai lagi dan harus dibuang hal ini tidak termasuk sampah baiologis (human waste), tapi *industrial waste* termasuk di dalamnya karena sisa-sisa atau sampah hasil industri ini umumnya bersifat sama dengan sampah lainnya (Beny, 1986). Dewasa ini semakin banyak lahan yang digunakan untuk pemukiman atau pembangunan perumahan karena semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indoneasia pada umunya dan Yogyakarta pada khususnya (Susilorini, 1997). Hal ini juga merupakan faktor penyebab semakin banyaknya produksi sampah, baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan pengamatan yang saya lakukan tentang Tempat Pembuangan Sampah yang ada dipinggir kali code sangat mempengaruhi dan

mempunyai dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar Sungai Code Kampung Ledok Kelurahan Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan. Adapun faktor serta dampak yang diakibatkan oleh adanya pembuangan sampah meliputi faktor biologis, bahaya plastic dan mekanisme, kontaminasi/pencemaran udara, kontak langsung, pencemaran air minum serta pencemaran udara.

Dengan adanya masalah akibat pembuangan sampah tersebut, maka tidak dapat disangkal lagi bahwa sampah merupakan masalah tersendiri yang perlu penanganan terpadu, hal ini terutama dari penyebab timbulnya sampah dan akibat yang terjadi dari pembuangan sampah yang diproduksi oleh manusia agar sampah tidak mengganggu manusia baik dari segi kesehatan maupun non kesehatan, misalnya estetika (keindahan) sehingga pembuangan sampah harus dikelola dengan baik.

Lingkungan merupakan suatu tempat tinggal manusia dan apabila lingkungan tersebut tercemar akibat tumpukan sampah sehingga lingkungan menjadi kotor. Seperti halnya dengan aliran sungai yang menjadi pembuangan sampah, akibatnya kesehatan masyarakat yang tinggal dilingkungan tersebut menjadi terganggu. Oleh karena itu masyarakat yang ada dilingkungan sungai tersebut perlu menciptakan lingkungan yang baik dan layak dijadikan sebagai tempat tinggal yang sehat. Dengan demikian masyarakat yang ada dilingkungan sungai harus mengerti bagaimana cara pembuangan dan

B. Perumusan Masalah

Dengan mendasarkan pada latar belakang seperti yang telah dikemukakan di atas maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan antara pemukiman sekitar pembuangan sampah di RW 15 Ledok Prawirodirjan dengan lokasi jauh dari pembuangan sampah di RW 01 Lobaningratan Kelurahan Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan Daerah Istimewa Yogyakarta ?
2. Bagaimana perbedaan tingkat kesehatan antara pemukiman sekitar pembuangan sampah di RW 15 Ledok Prawirodirjan dengan lokasi jauh dari pembuangan sampah di RW 01 Lobaningratan Kelurahan Prawirodirjan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Umum

Mengetahui perbedaan kesehatan antara pemukiman sekitar pembuangan sampah di RW 15 Ledok Prawirodirjan dengan lokasi jauh dari pembuangan sampah di RW 01 Lobaningratan Kelurahan Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Khusus

Mengetahui bagaimana cara pemecahan masalah akibat adanya pembuangan sampah di pinggir Sungai Code Kelurahan Prawirodirjan

D. Manfaat penelitian

Peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kuliah dan yang digunakan dilapangan sehingga dapat membantu masyarakat pada saat terjun dibidang kesehatan masyarakat.